

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016 DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2016	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016	3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2016 DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT	7 - 68



MITRA
INTERNATIONAL
RESOURCES

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE 31 MARET 2016
PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. N a m a : Wirawan Halim
Alamat Kantor : Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No.6 Jakarta Selatan
Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Pulau Laki IV Blok K-6 No. 20 Kembangan
Nomor Telepon : 021 - 7193131
J a b a t a n : Direktur Utama

2. N a m a : Inu Dewanto Koentjaraningrat
Alamat Kantor : Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No. 6 Jakarta Selatan
Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Gunung Raya Dalam No. 110 C
Nomor Telepon : 021 - 7193131
J a b a t a n : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

J A K A R T A

25 April 2016

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

The stamp is a yellow 'METERAI TEMPEL' (Revenue Stamp) for 6000 Rupiah, with serial number 6DE5AADF525468453. It features the Garuda Pancasila emblem and the text 'ENAM RIBURUPIAH'.

Wirawan Halim
Direktur Utama

**INTERNATIONAL
RESOURCES**

Inu Dewanto Koentjaraningrat
Direktur

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk.

Kantor Operasional :

Jl. Tlajung Udik KM. 19, Gunung Putri, Citeureup - Bogor
Phone : (62-21) 8671237/8671537 Fax : (62-21) 8671538

Surat Menyurat :

Grha MITRA, Jl. Pejaten Barat No. 6, Jakarta 12510
Website : www.mitrarajasa.com

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

A S E T

	Catatan	31 Maret 2016	31 Desember 2015
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2,4&25	5.102.932.985	8.812.218.107
Piutang Usaha:			
- Pihak Berelasi - Setelah Dikurangi Cadangan Penurunan Nilai Piutang sebesar Rp 524.480	2,5&22	10.441.400	10.441.400
- Pihak Ketiga - Setelah Dikurangi Cadangan Penurunan Piutang sebesar Rp 108.813.907	2 & 5	41.240.745.601	44.041.250.637
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2 & 6	97.748.974.311	126.683.703.082
Persediaan - Neto	2 & 7	2.472.822.768	2.455.740.185
Pajak Dibayar di Muka	12	4.246.553.573	3.759.600.394
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		2.346.893.581	2.630.590.737
Total Aset Lancar		<u>153.169.364.219</u>	<u>188.393.544.542</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak Berelasi	2 & 22	458.259.585	483.256.124
Investasi pada Instrumen Ekuitas	2 & 8	59.330.167.090	79.155.167.090
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 168.475.645.268 dan Rp 162.432.185.863 31 Maret 2016 dan per 31 Desember 2015	2,9,13&14	195.847.451.637	202.436.533.975
Aset Pajak Tangguhan	2 & 12	1.376.969.723	1.250.249.042
Goodwill - Neto	2 & 10	-	-
Aset Lain-lain:			
- Biaya Ditangguhkan		1.023.670.341	1.023.671.770
- Uang Jaminan	2	7.561.973.000	7.847.423.000
Total Aset Tidak Lancar		<u>265.598.491.375</u>	<u>292.196.301.001</u>
TOTAL ASET		<u><u>418.767.855.594</u></u>	<u><u>480.589.845.543</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	31 Maret 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank	2,9&13	14.374.876.618	14.321.339.635
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2,11&25	18.803.672.013	20.009.629.573
Utang Lain-lain	2 & 15	1.850.507.615	1.567.303.725
Utang Pajak	12	221.648.943	56.661.015
Beban Akrual	2	3.492.463.822	4.268.806.738
Pendapatan Diterima Dimuka dan Uang Muka			
Pendapatan		506.708.000	1.644.026.410
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank	2,9&13	21.637.915.823	21.846.191.217
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	2,9&14	6.259.036.746	6.896.097.204
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>67.146.829.580</u>	<u>70.610.055.517</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 12	5.329.754.431	5.504.609.257
Laba Ditangguhkan Transaksi Jual dan Sewa Balik	2 & 14	2.941.066.902	3.141.594.191
Utang Lain-lain	2 & 15	6.064.618.190	6.086.052.190
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 16	11.740.023.383	11.740.023.383
Utang Pihak Berelasi	2 & 22	525.441.778	524.904.842
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank	2,9&13	50.199.365.648	57.182.936.449
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	2,9&14	5.423.137.497	6.587.035.223
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>82.223.407.829</u>	<u>90.767.155.535</u>
Total Liabilitas		<u>149.370.237.409</u>	<u>161.377.211.052</u>
E K U I T A S			
Modal Saham - nilai nominal Rp 125 per saham			
Modal Dasar - 12.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor - 3.961.452.039 saham	1 & 17	495.181.504.875	495.181.504.875
Tambahan Modal Disetor	1 & 18	974.999.848.849	974.999.848.849
Komponen Lainnya dari Ekuitas	1	-	-
Saldo Rugi		(1.259.341.708.817)	(1.234.341.723.249)
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	2	52.482.267.672	57.189.731.818
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2 & 8	724.750.000	20.549.750.000
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Langsung kepada Pemilik Entitas Induk		264.046.662.579	313.579.112.293
Kepentingan Non Pengendali	2	5.350.955.605	5.633.522.198
Total Ekuitas		<u>269.397.618.185</u>	<u>319.212.634.491</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>418.767.855.594</u></u>	<u><u>480.589.845.543</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>
PENGHASILAN	2,19&22	28.063.049.989	36.547.368.721
BEBAN LANGSUNG	2 & 20	<u>(23.158.026.490)</u>	<u>(26.006.746.818)</u>
LABA KOTOR		<u>4.905.023.499</u>	<u>10.540.621.903</u>
BEBAN USAHA	2		
Umum dan Administrasi	21	<u>(3.650.831.181)</u>	<u>(5.507.033.867)</u>
LABA USAHA		<u>1.254.192.318</u>	<u>5.033.588.036</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2		
Laba Divestasi	1	-	3.454.753.656
Pendapatan Bunga		1.976.147	12.754.797
Bunga Utang Bank	13	(2.930.155.581)	(3.345.219.724)
Rugi Selisih Kurs - Neto		(23.166.061.548)	(3.683.244.877)
Bunga Pembiayaan		(760.958.801)	(717.031.739)
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	9	100.000.000	-
Pajak dan Denda Pajak	12	(42.950.337)	(55.566.195)
Lain-lain - Neto		<u>198.613.267</u>	<u>(89.604.854)</u>
Total Beban Lain-lain - Neto		<u>(26.599.536.854)</u>	<u>(4.423.158.936)</u>
RUGI SEBELUM PAJAK		(25.345.344.537)	610.429.100
PAJAK PENGHASILAN	2 & 12	<u>62.792.376</u>	<u>(51.425.795)</u>
RUGI TAHUN BERJALAN		(25.282.552.161)	559.003.305
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2 & 16	362.440.406	(1.898.745.046)
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	2	4.707.464.146	5.737.810.042
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2 & 8	<u>(724.750.000)</u>	<u>(14.950.000.000)</u>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(20.937.397.609)</u>	<u>(10.551.931.699)</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 5</u>
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(24.999.985.568)	757.243.910
Kepentingan Non Pengendali		<u>(282.566.593)</u>	<u>(198.240.605)</u>
T o t a l		<u>(25.282.552.161)</u>	<u>559.003.305</u>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(20.654.831.017)	(10.353.691.094)
Kepentingan Non Pengendali		<u>(282.566.593)</u>	<u>(198.240.605)</u>
T o t a l		<u>(20.937.397.609)</u>	<u>(10.551.931.699)</u>
RUGI TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	2 & 23	<u>(6,31)</u>	<u>0,19</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI INTERIM
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Rugi	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
SALDO PER 1 JANUARI 2015	495.181.504.875	971.088.155.530	(1.219.308.461.626)	45.419.013.106	37.612.250.000	329.992.461.885	6.206.004.828	336.198.466.713
DIVESTASI ENTITAS ANAK	1	-	3.941.693.319	-	-	3.941.693.319	(1.584)	3.941.691.735
LABA PERIODE BERJALAN	-	-	757.243.910	-	-	757.243.910	(198.240.605)	559.003.305
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN								
Kerugian Aktuarial Imbalan Pasca Kerja - Neto	12&16	-	(1.898.745.046)	-	-	(1.898.745.046)	-	(1.898.745.046)
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2	-	-	5.737.810.042	-	5.737.810.042	-	5.737.810.042
Perubahan Nilai Wajar pada Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2 & 8	-	-	-	(14.950.000.000)	(14.950.000.000)	-	(14.950.000.000)
SALDO PER 31 MARET 2015	<u>495.181.504.875</u>	<u>975.029.848.849</u>	<u>(1.220.449.962.762)</u>	<u>51.156.823.148</u>	<u>22.662.250.000</u>	<u>323.580.464.110</u>	<u>6.007.762.639</u>	<u>329.588.226.749</u>
SALDO PER 1 JANUARI 2016	495.181.504.875	974.999.848.849	(1.234.341.723.249)	57.189.731.818	20.549.750.000	313.579.112.293	5.633.522.198	319.212.634.491
RUGI PERIODE BERJALAN	-	-	(25.362.425.974)	-	-	(25.362.425.974)	(282.566.593)	(25.644.992.567)
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN								
Kerugian Aktuarial Imbalan Pasca Kerja - Neto	-	-	362.440.406	-	-	362.440.406	-	362.440.406
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	-	-	-	(4.707.464.146)	-	(4.707.464.146)	-	(4.707.464.146)
Perubahan Nilai Wajar pada Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	-	-	-	-	(19.825.000.000)	(19.825.000.000)	-	(19.825.000.000)
SALDO PER 31 MARET 2016	<u>495.181.504.875</u>	<u>974.999.848.849</u>	<u>(1.259.341.708.817)</u>	<u>52.482.267.672</u>	<u>724.750.000</u>	<u>264.046.662.579</u>	<u>5.350.955.605</u>	<u>269.397.618.185</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		59.627.691.245	42.909.857.758
Pembayaran kepada Pemasok dan Operasional Lainnya - Neto		<u>(51.058.541.721)</u>	<u>(35.498.615.635)</u>
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		8.569.149.524	7.411.242.123
Pembayaran Pajak Penghasilan		<u>(364.915.589)</u>	<u>(199.037.922)</u>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>8.204.233.935</u>	<u>7.212.204.201</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap	9	(43.963.000)	(1.569.077.146)
Penjualan Aset Tetap	9	100.000.000	-
Hasil Divestasi Saham		-	13.275.264.000
Penerimaan Piutang Lain-lain Hasil Divestasi Saham		<u>860.500.000</u>	<u>-</u>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>916.537.000</u>	<u>11.706.186.854</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Utang Bank		(7.138.309.212)	(7.045.861.119)
Pembayaran Beban Keuangan		(3.691.114.382)	(4.062.251.463)
Penerimaan dari Pihak Berelasi		25.533.475	550.601.651
Pembayaran Utang Pembiayaan		(1.800.958.184)	(1.240.872.329)
Perolehan Utang Lain-lain		<u>261.769.890</u>	<u>434.823.112</u>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(12.343.078.413)</u>	<u>(11.363.560.148)</u>
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(3.222.307.478)	7.554.830.907
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		8.812.218.107	6.427.117.944
PENGARUH SELISIH KURS		(486.977.644)	49.886.620
PENGARUH DIVESTASI		<u>-</u>	<u>-</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		<u>5.102.932.985</u>	<u>14.031.835.471</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perseroan

PT Mitra International Resources Tbk (Perseroan) yang semula bernama PT Mitra Rajasa Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 285 tanggal 24 April 1979 dari Notaris Ridwan Suselo, SH. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/377/14 tanggal 12 Oktober 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 3 Juni 1980, Tambahan No. 387.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 28 tanggal 30 Juni 2015 dari Notaris Eko Putranto, SH mengenai penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan "OJK" No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan No. AHU-AH.01.03-0947883 tanggal 3 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan darat, perdagangan, jasa, pembangunan, pertambangan dan perindustrian.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang industri jasa transportasi darat serta melakukan investasi pada Entitas Anak.

Perseroan berkedudukan di Jakarta, dengan alamat sebagai berikut:

- Kantor Pusat : Gedung Grha Mitra, Jalan Pejaten Barat No. 6
- Kantor Operasional : Jalan Tlajung Udik Km. 20 Citereup – Bogor

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1979.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Perseroan dinyatakan efektif sebagai perseroan publik pada tanggal 6 Januari 1997 dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 30 Januari 1997.

Pada tanggal 17 Mei 2000, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham.

Pada tanggal 31 Oktober 2007, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-5451/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.140.000.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp 450 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Nopember 2007.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan (Lanjutan)

Pada tanggal 6 Mei 2008, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham. Pemecahan nilai nominal saham Rp 125 per saham mulai berlaku pada perdagangan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 30 Mei 2008.

Pada tanggal 6 Nopember 2008, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-8037/BL/2008 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 1.102.690.963 saham dengan harga pelaksanaan Rp 800 per saham. Selama periode pelaksanaan, jumlah saham hasil pelaksanaan PUT II yang diterbitkan sebanyak 1.094.157.810 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Nopember 2008.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh saham Perseroan sejumlah 3.961.452.039 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak

Total kepemilikan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset sebelum Eliminasi	
				31 Maret 2015	31 Desember 2015	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pemilikan Langsung							
- PT Rama Dinamika Raya (RDR)	Jakarta	Industri Karoseri dan Jasa Angkutan	1995	99,98 %	99,98 %	5.822.120.816	6.278.186.832
- PT Mitra Rajasa Transportindo (MRT)	Jakarta	Jasa Angkutan Darat untuk Tujuan Wisata sesuai Ijin Trayek (tidak beroperasi)	1996	99,31 %	99,31 %	459.259.584	459.259.584
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai (Offshore)	2004	99,99 %	99,99 %	146.543.574.263	175.501.972.175
- Sabre Offshore Marine Pte., Ltd. (SOM)	Singapura	Jasa Sewa - Kontrak fasilitas Produksi lepas pantai (Offshore)	Tahap pengembangan	-	0,01 %	-	-
- PT Pulau Kencana Oilfield (PKOS)	Jakarta	Jasa Penunjang Industri Minyak dan Gas Bumi Di daratan (On Shore)	2004	0,17 %	0,17 %	2.423.058.427	2.267.405.666
- PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)	Jakarta	Jasa Angkutan	2014	99,90 %	99,90 %	1.304.575.538	2.123.114.390
- PT Mitra Dinamika Logistik (MDL)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Gudang	2014	60,00 %	60,00 %	49.221.782.278	51.080.094.281
Pemilikan Tidak Langsung							
melalui PKR							
- PT Pulau Kencana Oilfield Service (PKOS)	Jakarta	Jasa Penunjang Industri	2004	99,83 %	99,83 %	2.423.058.427	2.267.405.666
- PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung	2011	99,99 %	99,99 %	43.414.541.032	43.849.904.454
- Sabre Offshore Marine Pte., Ltd. (SOM)	Singapura	Jasa Sewa - Kontrak fasilitas Produksi Lepas Pantai (Offshore)	Tahap pengembangan	-	99,99 %	-	-
melalui RDR							
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai (Offshore)	2004	0,01 %	0,01 %	146.543.574.263	175.501.972.175
- PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)	Jakarta	Jasa Angkutan	2014	0,10 %	0,10 %	1.304.575.538	2.123.114.390

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan		Total Aset sebelum Eliminasi	
				31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Maret 2016	31 Desember 2015
melalui PKOS							
- PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung	2011	0,01 %	0,01 %	43.414.541.032	43.849.904.454
- PT Pulau Kencana Omega Sukses (PKOS II)	Jakarta	Tahap Pengembangan pengembangan	Tahap pengembangan	99,00 %	99,00 %	2.457.100.670	2.457.100.670

Sabre Offshore Marine Pte. Ltd. (SOM)

Pada tanggal 18 Maret 2015, Perseroan dan PKR menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Pilar Indah Investama, dimana Perseroan dan PKR setuju untuk menjual dan mengalihkan 2.365.048 saham SOM dengan harga jual sebesar USD 2.000.000. Perseroan dan PKR memperoleh laba divestasi sebesar Rp 4.006.821.660.

Nilai aset dan liabilitas SOM pada tanggal divestasi adalah nol.

Pada tahun 2014, sehubungan dengan divestasi saham PUTRI, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang timbul, Perseroan mencatat sebagai selisih perubahan ekuitas entitas anak sebagai komponen lainnya dari ekuitas.

PT Bojonegara Training Centre (BTC)

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Mitra Prosperindo dimana Perseroan setuju untuk menjual dan mengalihkan 399 saham BTC dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Perseroan memperoleh laba divestasi sebesar Rp 398.275.415.

Rincian aset dan liabilitas BTC pada tanggal divestasi sebagai berikut:

Kas dan Bank	724.585
Liabilitas	-

PT Putri Kencana Raya (PUTRI)

Pada tanggal 28 November 2014, PKR dan DSI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Pilar Indah Investama dan Antonius Andi Susanto dimana PKR dan DSI setuju untuk menjual dan mengalihkan 98.550.000 saham PUTRI dengan harga jual sebesar Rp 96.999.999.016. PKR mengalami rugi penurunan nilai investasi sebesar Rp 32.855.124.798 dan laba divestasi sebesar Rp 3.973.285.463 (Catatan 6).

Rincian aset dan liabilitas PUTRI pada tanggal divestasi sebagai berikut:

Kas dan Bank	11.630.543
Aset Lancar selain Kas dan Bank	178.250.946
Aset Tidak Lancar	143.199.861.027
Liabilitas Jangka Pendek	41.611.327.926

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 7 Juni 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan mendirikan MAD dengan penyertaan saham sebanyak 600 saham atau sebesar 60% dari modal ditempatkan dan disetor MAD. MAD merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi darat, logistik dan pergudangan. MAD berkedudukan di Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 17 September 2014 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan dan RDR menyetujui untuk membeli 399 dan 1 saham MAD atau sebesar 39,99% dan 0,01% dari modal ditempatkan dan disetor MAD dari PT Dinamika Logistik Indonesia (DLI) dan Ir Alit. Atas pembelian saham tersebut, kepemilikan saham Perseroan dan RDR di MAD meningkat menjadi 99,99% dan 0,01%.

PT Mitra Dinamika Logistik (MDL)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Agustus 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan mendirikan MDL dengan penyertaan saham sebanyak 600 saham atau sebesar 60% dari modal ditempatkan dan disetor MDL. MDL merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi darat, logistik dan pergudangan. MDL berkedudukan di Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 11 Maret 2014 dari Notaris Eko Putranto, SH, MDL melakukan peningkatan modal dasar dari semula Rp 4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000 saham menjadi Rp 40.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 12.000.000.000. Atas transaksi ini, Perseroan mengambil bagian sebesar persentase kepemilikan Perseroan yaitu sebesar 60% atau Rp 6.600.000.000.

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 29 Desember 2014 dari Notaris Eko Putranto, SH, MDL melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari 12.000.000.000 menjadi Rp 16.200.000.000. Atas transaksi ini, Perseroan mengambil bagian sebesar persentase kepemilikan Perseroan yaitu sebesar 60% atau Rp 2.520.000.000 dengan mengkonversi tagihan Perseroan dalam MDL.

PT Pulau Kencana Omega Sukses (PKOS II)

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 22 Oktober 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan melalui PKOS mendirikan PKOS II dengan penyertaan saham sebanyak 2.475 saham atau sebesar 99% dari modal ditempatkan dan disetor PKOS II. PKOS II merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan. PKOS II berkedudukan di Jakarta Selatan.

Pada tanggal 30 Januari 2014, RDR menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Yunarto Wijaya dimana RDR setuju untuk menjual dan mengalihkan sebanyak 25 saham atau sebesar 1% dari modal ditempatkan dan disetor dengan harga jual sebesar Rp 25.000.000.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan *Corporate Secretary* Perseroan per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Agung Salim
Komisaris : Beni Prananto

Komisaris Independen : Teguh Budiaryanto

Direksi

Direktur Utama : Wirawan Halim
Direktur : Suarmin Tioniwar
Roni Prananto
Imaculata Tri Marianti

Direktur Independen : Inu Dewanto Koentjaraningrat

Komite Audit

Ketua : Teguh Budiaryanto
Wakil Ketua : Huda Nardono Subarkah
Anggota : Lily Sumarli

Corporate Secretary : Arda Billy

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi masing-masing sebesar Rp 852.390.000 dan Rp 1.047.960.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

Jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sejumlah 193 dan 197 karyawan.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 25 April 2016.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan suatu Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Penerapan retrospektif dari perubahan standar akuntansi berikut oleh Perseroan dan Entitas Anak, yang berlaku efektif 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan Laporan Keuangan Konsolidasian, sebagaimana telah disajikan kembali (Catatan 30):

- PSAK 24 (2013), “Imbalan Kerja”

PSAK ini menetapkan antara lain, menghapuskan “*corridor approach*” yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pascakerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan secara permanen dari laba atau rugi.
- Keuntungan yang diharapkan atas plan assets tidak lagi diakui dalam laba atau rugi. Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui pendapatan bunga (atau beban) atas program manfaat pasti bersih (atau liabilitas) dalam laba atau rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui pada periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Perseroan mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- PSAK 46 (2014), "Pajak Penghasilan"

PSAK ini telah menghapuskan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan entitas. Oleh sebab itu, Perseroan memutuskan untuk menyajikan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan penghasilan final sebagai bagian dari beban usaha.

Penerapan dari perubahan standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- PSAK 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 48 (2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 26 (2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"
- Pencabutan PSAK 12 (2009), "Bagian Partisipasi Ventura Bersama"
- Pencabutan ISAK 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- Pencabutan ISAK 12, "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non Moneter oleh Venturer"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (2015), "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 15 (2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (2015), "Aset Tetap"
- PSAK 19 (2015), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 22 (2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (2015), "Imbalan Kerja"

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- PSAK 25 (2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 (2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 30 (2015), "Pungutan"
- ISAK 31 (2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perseroan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perseroan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan penyatuan kepemilikan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, jika memenuhi syarat.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain - uang jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi pada instrumen ekuitas yang termasuk dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sampai dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi tahun berjalan.

Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan, jika tercatatnya adalah mendekati nilai wajarnya, atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan Perseroan dan Entitas Anak secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif (yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi) direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang pihak berelasi yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui pada nilai tercatatnya.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. S e w a

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Dalam transaksi jual dan sewa balik yang menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat tidak diakui segera sebagai penghasilan, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sewa dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

g. P i u t a n g

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. P e r s e d i a a n

Persediaan dicatat berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan dinilai dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran harga penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

i. Investasi pada Instrumen Ekuitas

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan.

j. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Sebagian aset tetap pemilikan langsung yang diperoleh sebelum tahun 1999 telah dinilai kembali sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 tentang Penilaian Kembali Aset Tetap. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut:

B a n g u n a n	10 - 20 tahun
Kapal dan peralatan	15 - 20 tahun
Alat Berat	10 tahun
T r u k	10 tahun
Sarana dan Prasarana	8 - 10 tahun
Perahu Motor	5 - 10 tahun
M e s i n	8 - 10 tahun
Peralatan Bengkel dan Gudang	4 - 8 tahun
K e n d a r a a n	4 - 8 tahun
Inventaris Kantor	3 - 8 tahun

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Jenis Pendapatan	Pengakuan Pendapatan
- Jasa Angkutan	Pada saat jasa diberikan
- Jasa Karoseri	Pada saat barang diserahkan
- Jasa Penyewaan Kendaraan	Sesuai masa sewa
- Jasa Logistik dan Pergudangan	Sesuai masa kontrak
- Penghasilan lainnya	Pada saat dihasilkan

Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis AkruaI).

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah Rupiah, kecuali Entitas Anak Sabere Offshore Marine Pte. Ltd. dan PT Pulau Kencana Raya, dengan mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat. Tiap entitas menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, Laporan Keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah, dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non moneter dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan", sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp 13.276 dan Rp 13.795.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii) Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia, pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan, dan piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditanggguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perseroan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit Aktuarial.

Biaya jasa kini dan biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Informasi Segmen

Segmen usaha adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

t. Laba (Rugi) Bersih Per Saham

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk periode 31 Maret 2016 dan 2015 dan masing-masing sebesar 3.961.452.039 saham.

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada periode 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, sehingga laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atau penggunaan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset selama periode berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perseroan dan Entitas Anak.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pemulihan Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir periode dan diturunkan apabila besar kemungkinan penghasilan kena pajak pada masa mendatang tidak dapat memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan pada saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa penghasilan kena pajak akan dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Kas	<u>2.773.766.567</u>	<u>5.335.476.978</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	951.771.997	1.562.565.012
Standard Chartered Bank	103.488.429	805.215.336
PT Bank Index Selindo	42.058.713	171.125.598
PT Bank CIMB Niaga Tbk	78.064.743	80.024.479
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	13.223.719	74.245.935
PT Bank Rabobank International Indonesia	55.985.804	56.685.286
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.144.842	36.534.847
PT Bank Mestika Dharma	17.699.121	36.222.853
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	35.237.630	35.909.493
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	817.376.933	20.618.418
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	19.482.674	6.621.600
PT Bank Agris	5.894.124	6.396.786
PT Bank Pan Indonesia Tbk	355.531	551.800
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	103.569	103.569
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	-	353.946.040
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.778.496	80.167.543
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.077.708	57.649.305
PT Bank Mega Tbk	29.402.998	30.479.223
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	19.946.924	20.954.605
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.171.651	13.822.590
PT Bank Mutiara Tbk	6.900.811	6.900.811
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	-
UOB Limited	-	-
Total Bank	<u>2.309.166.417</u>	<u>3.456.741.129</u>
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	<u>20.000.000</u>	<u>20.000.000</u>
Total Kas dan Setara Kas	<u>5.102.932.985</u>	<u>8.812.218.107</u>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun sebesar 5,5% - 7% untuk Maret 2016 tahun 2015.

Semua bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	<u> </u>	<u> </u>
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak Berelasi		
PT Sumber Kencana Ekspresindo	10.965.880	10.965.880
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(524.480)	(524.480)
N e t o	<u>10.441.400</u>	<u>10.441.400</u>
Pihak Ketiga		
Jasa Angkutan		
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	1.899.933.379	4.070.004.606
PT Holcim Indonesia Tbk	2.475.622.463	3.678.208.734
PT Soeria Borneo Resources	5.347.665.547	3.547.665.547
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.0000.000)	27.822.571.534	29.481.335.769
Jasa Karoseri		
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.0000.000)	662.968.095	670.368.095
Jasa Lainnya		
PT Tirta Investama	1.043.906.320	1.398.356.885
PT Aneka Food Tatarasa Industri	99.776.728	99.779.235
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.0000.000)	1.997.115.441	1.204.345.673
T o t a l	<u>41.349.559.508</u>	<u>44.150.064.544</u>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	<u>(108.813.907)</u>	<u>(108.813.907)</u>
N e t o	<u>41.240.745.601</u>	<u>44.041.250.637</u>
T O T A L	<u><u>41.251.187.001</u></u>	<u><u>44.051.692.037</u></u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan Umur Piutang

Belum Jatuh Tempo	5.057.439.705	13.800.864.278
1 - 30 Hari	2.301.139.187	6.151.885.117
31 - 60 Hari	331.531.499	5.489.667.519
61 - 90 Hari	4.373.729.750	929.123.368
> 90 Hari	<u>29.296.685.247</u>	<u>17.789.490.142</u>
T o t a l	41.360.525.388	44.161.030.424
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	<u>(109.338.387)</u>	<u>(109.338.387)</u>
N e t o	<u><u>41.251.187.001</u></u>	<u><u>44.051.692.037</u></u>

c. Berdasarkan Mata Uang

R u p i a h	41.360.525.388	44.161.030.424
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	<u>(109.338.387)</u>	<u>(109.338.387)</u>
N e t o	<u><u>41.251.187.001</u></u>	<u><u>44.051.692.037</u></u>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang sebagai berikut:

	31 Maret <u>2 0 1 6</u>	31 Desember <u>2 0 1 5</u>
Saldo Awal	109.338.387	109.338.387
Cadangan Tahun Berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo Akhir	<u><u>109.338.387</u></u>	<u><u>109.338.387</u></u>

Berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. P E R S E D I A A N (Lanjutan)

Mutasi cadangan persediaan sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Saldo Awal	56.238.978	56.238.978
Cadangan Tahun Berjalan	-	-
Saldo Akhir	<u>56.238.978</u>	<u>56.238.978</u>

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan yang dibentuk pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 telah memadai.

Pada tahun 2016, Perseroan dan Entitas Anak belum mengasuransikan persediaan.

8. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Berdasarkan Harga Kuotasi Pasar		
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk:		
- Biaya Perolehan	58.587.750.000	58.587.750.000
- Peningkatan Nilai	724.750.000	20.549.750.000
Harga Kuotasi dalam Pasar Aktif	<u>59.312.500.000</u>	<u>79.137.500.000</u>
Tidak Memiliki Kuotasi Pasar		
Sabre System International Pte. Ltd.	<u>17.667.090</u>	<u>17.667.090</u>
T O T A L	<u>59.330.167.090</u>	<u>79.155.167.090</u>

Pada tanggal 28 Desember 2012, Perseroan melakukan pembelian 32.500.000 saham atau persentase kepemilikan sebesar 1,88% dari seluruh saham PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dengan harga perolehan Rp 1.800 per saham atau keseluruhan sebesar Rp 58.500.000.000 ditambah biaya transaksi sebesar Rp 87.750.000 dari PT Profindo International Securities. Penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 19.825.000.000 dan Rp 17.062.500.000 pada periode 31 Maret 2016 dan tahun 2015, atas perubahan harga instrumen ekuitas pada PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam tahun berjalan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2016						
	Saldo Awal	Selisih Kurs Penjabaran	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Pengaruh Divestasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan							
Pemilikan Langsung							
Tanah	28.504.654.926	14.405	-	-	-	-	28.504.669.331
Bangunan	90.310.622.109	(6.676)	2.138.000	-	-	-	90.312.753.433
Truk	178.297.191.479	-	-	127.574.688	-	-	178.169.616.791
Sarana dan Prasarana	6.934.683.793	-	16.800.000	-	-	-	6.951.483.793
Perahu Motor	6.871.123.960	(258.506.079)	-	-	-	-	6.612.617.881
Mesin	3.153.390.380	(3.851.230)	-	-	-	-	3.149.539.150
Peralatan Bengkel dan Gudang	1.302.818.434	-	-	-	-	-	1.302.818.434
Kendaraan	13.459.889.332	(184.938.555)	-	-	-	-	13.274.950.777
Alat Berat	4.236.875.000	-	-	-	-	-	4.236.875.000
Inventaris Kantor	6.010.340.425	(14.723.111)	2.225.000	-	-	-	5.997.842.314
Total Pemilikan Langsung	<u>339.081.589.838</u>	<u>(462.011.246)</u>	<u>21.163.000</u>	<u>127.574.688</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>338.513.166.904</u>
Aset Sewa Pembiayaan	<u>25.787.130.000</u>	<u>-</u>	<u>22.800.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>25.809.930.000</u>
T o t a l	<u>364.868.719.838</u>	<u>(462.011.246)</u>	<u>43.963.000</u>	<u>127.574.688</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>364.323.096.904</u>
Akumulasi Penyusutan							
Pemilikan Langsung							
Bangunan	12.800.012.963	424.424.968	655.901.197	-	-	-	13.880.339.128
Truk	113.568.644.918	-	4.001.064.587	127.574.688	-	-	117.442.134.817
Sarana dan Prasarana	5.559.274.983	-	161.343.961	-	-	-	5.720.618.944
Perahu Motor	5.992.975.645	(225.475.132)	165.326.028	-	-	-	5.932.826.541
Mesin	2.258.628.109	(3.604.116)	1.973.604	-	-	-	2.256.997.597
Peralatan Bengkel dan Gudang	825.580.626	-	8.564.080	-	-	-	834.144.706
Kendaraan	11.053.396.172	(184.938.557)	423.416.295	-	-	-	11.291.873.910
Alat Berat	875.282.296	-	100.415.624	-	-	-	975.697.920
Inventaris Kantor	4.701.883.698	5.027.511	98.603.682	-	-	-	4.805.514.891
Total Pemilikan Langsung	<u>157.635.679.410</u>	<u>15.434.674</u>	<u>5.616.609.058</u>	<u>127.574.688</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>163.140.148.454</u>
Aset Sewa Pembiayaan	<u>4.796.506.453</u>	<u>-</u>	<u>538.990.361</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.335.496.814</u>
T o t a l	<u>162.432.185.863</u>	<u>15.434.674</u>	<u>6.155.599.418</u>	<u>127.574.688</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>168.475.645.267</u>
Total Tercatat	<u>202.436.533.975</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>195.847.451.637</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2015						
	Saldo Awal	Selisih Kurs Penjabaran	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Pengaruh Divestasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan							
Pemilikan Langsung							
Tanah	47.162.603.193	(3.035)	-	18.657.945.232	-	-	28.504.654.926
Bangunan	84.749.636.619	6.840	5.560.978.650	-	-	-	90.310.622.109
Truk	190.272.678.893	-	3.110.265.000	15.583.152.414	497.400.000	-	178.297.191.479
Sarana dan Prasarana	6.700.329.793	-	234.354.000	-	-	-	6.934.683.793
Perahu Motor	6.196.214.720	674.909.240	-	-	-	-	6.871.123.960
Mesin	3.143.319.820	10.070.560	-	-	-	-	3.153.390.380
Peralatan Bengkel dan Gudang	887.745.245	-	415.073.189	-	-	-	1.302.818.434
Kendaraan	12.056.972.915	482.836.060	920.080.357	-	-	-	13.459.889.332
Alat Berat	4.021.475.000	-	215.400.000	-	-	-	4.236.875.000
Inventaris Kantor	5.851.390.385	38.449.040	120.501.000	-	-	-	6.010.340.425
Total Pemilikan Langsung	<u>361.042.366.583</u>	<u>1.206.268.705</u>	<u>10.576.652.196</u>	<u>34.241.097.646</u>	<u>497.400.000</u>	<u>-</u>	<u>339.081.589.838</u>
Aset Sewa Pembiayaan	<u>17.982.180.000</u>	<u>-</u>	<u>8.302.350.000</u>	<u>-</u>	<u>(497.400.000)</u>	<u>-</u>	<u>25.787.130.000</u>
T o t a l	<u>379.024.546.583</u>	<u>1.206.268.705</u>	<u>18.879.002.196</u>	<u>34.241.097.646</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>364.868.719.838</u>
Akumulasi Penyusutan							
Pemilikan Langsung							
Bangunan	8.453.524.757	(3.705)	4.346.491.911	-	-	-	12.800.012.963
Truk	108.559.095.337	-	15.879.958.616	11.367.809.035	497.400.000	-	113.568.644.918
Sarana dan Prasarana	4.963.218.701	-	596.056.282	-	-	-	5.559.274.983
Perahu Motor	4.784.697.680	521.162.810	687.115.155	-	-	-	5.992.975.645
Mesin	2.241.781.099	8.653.650	8.193.360	-	-	-	2.258.628.109
Peralatan Bengkel dan Gudang	747.946.169	-	77.634.457	-	-	-	825.580.626
Kendaraan	8.510.093.371	445.752.420	2.097.550.381	-	-	-	11.053.396.172
Alat Berat	429.547.292	-	445.735.004	-	-	-	875.282.296
Inventaris Kantor	3.996.523.350	35.016.765	670.343.583	-	-	-	4.701.883.698
Total Pemilikan Langsung	<u>142.686.427.756</u>	<u>1.010.581.940</u>	<u>24.809.078.749</u>	<u>11.367.809.035</u>	<u>497.400.000</u>	<u>-</u>	<u>157.635.679.410</u>
Aset Sewa Pembiayaan	<u>3.095.353.829</u>	<u>-</u>	<u>2.198.552.624</u>	<u>-</u>	<u>(497.400.000)</u>	<u>-</u>	<u>4.796.506.453</u>
T o t a l	<u>145.781.781.585</u>	<u>1.010.581.940</u>	<u>27.007.631.373</u>	<u>11.367.809.035</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>162.432.185.863</u>
Total Tercatat	<u>233.242.764.998</u>						<u>202.436.533.975</u>

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2016 (3 Bulan)	2015 (3 Bulan)
Beban Langsung	5.630.722.372	5.616.114.376
Beban Usaha	966.725.859	1.102.290.564
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	(441.848.813)	(375.922)
T o t a l	<u>6.155.599.418</u>	<u>6.718.029.018</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian pengurangan aset tetap pemilikan langsung yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Harga Jual	100.000.000	16.635.250.000
Jumlah Tercatat	-	(18.657.945.232)
Selisih Kurs	-	-
Pembayaran Pajak	-	(817.762.500)
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap - Neto	100.000.000	(2.840.457.732)

Pengurangan aset tetap tahun 2015 dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 15.583.152.414 dan Rp 11.367.809.035 merupakan transaksi jual dan sewa balik pembiayaan dengan harga transaksi sebesar Rp 7.423.780.000 yang menghasilkan laba ditangguhkan sebesar Rp 3.208.436.621 yang diamortisasi selama masa sewa.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah armada truk masing-masing sebanyak 568 unit.

Pada tahun 2015, Perseroan menjual 2 bidang tanah di Desa Pilang, Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo, Jawa Timur dengan luas total sebesar 12.115 m².

Pada tahun 2014, Perseroan membeli 2 bidang tanah di Desa Tlanjung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat dengan luas total sebesar 1.029 m².

Pada tahun 2013, Perseroan membeli 2 bidang tanah dan 4 bidang tanah masing-masing di Desa Pilang Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo, Jawa Timur dan di Tlanjung Udik Kecamatan Gunung Putri Bogor, Jawa Barat dengan luas total sebesar 12.115 m² dan 5.046 m².

Tanah Perseroan yang berlokasi di Jalan Raya Tlanjung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor seluas 18.000 m² disewakan kepada PT Dinamika Logistindo Indonesia sebesar Rp 240.000.000 per tahun sejak tanggal 3 September 2012 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2014. Pendapatan sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 160.000.000 yang disajikan dalam akun penghasilan (beban) lain-lain dalam lain-lain - neto.

Beban pinjaman utang bank yang dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan bangunan dalam pelaksanaan sebesar Rp 1.049.403.895 pada tahun 2014.

Nilai aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sampai dengan 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp 46.213.189.996.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016, aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar Rp 74.817.773671 (2015: Rp 82.908.467.030) digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

Aset tetap yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas pembiayaan tersebut (Catatan 14).

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 110.464.062.000 pada tanggal 31 Maret 2016.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Manajemen Perseroan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

10. GOODWILL

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2016			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Goodwill Positif				
Biaya Perolehan	9.228.286.447	-	-	9.228.286.447
Eliminasi Akumulasi Amortisasi	(1.520.672.307)	-	-	(1.520.672.307)
Harga Perolehan Akhir	7.707.614.140	-	-	7.707.614.140
Penurunan Nilai	(7.707.614.140)	-	-	(7.707.614.140)
Neto	-	-	-	-
	31 Desember 2015			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Goodwill Positif				
Biaya Perolehan	9.228.286.447	-	-	9.228.286.447
Eliminasi Akumulasi Amortisasi	(1.520.672.307)	-	-	(1.520.672.307)
Harga Perolehan Akhir	7.707.614.140	-	-	7.707.614.140
Penurunan Nilai	(7.707.614.140)	-	-	(7.707.614.140)
Neto	-	-	-	-

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	<u> </u>	<u> </u>
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 21	19.322.028	22.035.995
Pajak Penghasilan Pasal 22	25.648.334	25.648.334
Pajak Penghasilan Pasal 23	4.099.471.157	3.631.525.903
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	52.670.799	1.000.000
Pajak Pertambahan Nilai	49.441.255	79.390.162
	<u> </u>	<u> </u>
T o t a l	<u>4.246.553.573</u>	<u>3.759.600.394</u>
Utang Pajak		
Pajak Pertambahan Nilai	111.440.834	-
Pajak Penghasilan Pasal 21	99.916.599	41.329.497
Pajak Penghasilan Pasal 23	9.931.510	12.265.018
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	360.000	3.066.500
	<u> </u>	<u> </u>
T o t a l	<u>221.648.943</u>	<u>56.661.015</u>

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

Beban Pajak Penghasilan

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
	<u> </u>	<u> </u>
Pajak Kini Final		
Entitas Anak	112.062.450	15.092.650
	<u> </u>	<u> </u>
T o t a l	<u>112.062.450</u>	<u>15.092.650</u>
Pajak Tangguhan		
Perseroan	(158.144.218)	36.333.145
Entitas Anak	-	-
	<u> </u>	<u> </u>
T o t a l	<u>(158.144.218)</u>	<u>36.333.145</u>
T O T A L	<u>(46.081.768)</u>	<u>51.425.795</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak dan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rugi sebelum Pajak - Konsolidasian	(25.345.344.536)	610.429.099
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	25.638.070.123	5.811.392.106
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perseroan	292.725.587	6.421.821.205
Beda Tetap:		
Laba Divestasi	-	(3.154.620.038)
Penyusutan Aset yang Tidak Diakui Fiskal	75.534.531	79.892.395
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(1.165.024)	(8.843.911)
Lain-lain	(57.106.348)	(657.043.476)
Total Beda Tetap	17.263.159	(3.740.615.030)
Beda Waktu:		
Rugi (Laba) Penjualan Aset Tetap - Komersial	(100.000.000)	-
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	1.461.045.711	567.735.000
Penyusutan Aset Sewa Pembiayaan	570.557.860	604.889.111
Angsuran Sewa Pembiayaan	(1.440.854.832)	(1.658.318.571)
Bunga Sewa Pembiayaan	208.670.564	340.361.880
Total Beda Waktu	699.419.302	(145.332.580)
Laba (Rugi) Fiskal	1.009.408.048	2.535.873.595
Kompensasi Kerugian Fiskal:		
Rugi Fiskal Tahun 2010 (2015 sesuai SKP)	(4.976.052.812)	(5.880.701.662)
Rugi Fiskal Tahun 2011	(862.110.703.419)	(862.110.703.419)
Rugi Fiskal Tahun 2014	(344.805.615)	-
Akumulasi Kerugian Fiskal, Akhir Tahun	(866.422.153.798)	(865.455.531.486)

Jumlah rugi fiskal untuk tahun 2015 seperti yang disebutkan di atas, akan dilaporkan oleh Perseroan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan PPh badan tahun 2015 ke kantor pajak.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Jumlah rugi fiskal untuk tahun 2014 seperti yang disebutkan di atas, telah dilaporkan oleh Perseroan ke kantor pajak dalam Surat Pemberitahuan Tahunan PPh badan tahun 2014.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, rugi fiskal dapat diperhitungkan hingga jangka waktu lima tahun. Perseroan menghitung sendiri jumlah pajak yang terutang dalam Surat Pemberitahuan Pajak. Otoritas pajak dapat meninjau kewajiban pajak Perseroan dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pajak Tanggahan

Rincian aset (liabilitas) pajak tanggahan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6				
	1 Januari	Selisih Kurs Penjabaran	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	31 Maret
Perseroan					
Aset Tetap	(6.028.810.425)	-	340.261.428	-	(5.688.548.997)
Imbalan Kerja	2.404.390.803	-	-	-	2.404.390.803
Piutang Usaha	27.334.597	-	-	-	27.334.597
P e r s e d i a a n	14.059.745	-	-	-	14.059.745
Aset Sewa Pembiayaan	(1.921.583.977)	-	(165.406.602)	-	(2.086.990.579)
Total Perseroan	(5.504.609.257)	-	174.854.826	-	(5.329.754.431)
Entitas Anak					
PT Rama Dinamika Raya	27.563.745	-	-	-	27.563.745
PT Pulau Kencana Raya dan Entitas Anak	1.106.110.690	126.720.681	-	-	1.232.831.371
PT Mitra Dinamika Logistik	73.022.242	-	-	-	73.022.242
PT Mitra Alpha Dinamika	43.552.365	-	-	-	43.552.365
Total Entitas Anak	1.250.249.042	-	-	-	1.376.969.723
	-	-	-	-	-
T O T A L	1.250.249.042 (5.504.609.257)	-	174.854.826	-	1.376.969.723 (5.329.754.431)

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	2 0 1 5				
	1 Januari	Selisih Kurs Penjabaran	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	31 Desember
Perseroan					
Aset Tetap	(7.881.130.329)	-	1.852.319.904	-	(6.028.810.425)
Imbalan Kerja	2.171.462.395	-	214.077.500	18.850.908	2.404.390.803
Piutang Usaha	27.334.597	-	-	-	27.334.597
Persediaan	14.059.745	-	-	-	14.059.745
Aset Sewa Pembiayaan	(1.219.659.940)	-	(701.924.037)	-	(1.921.583.977)
Total Perseroan	(6.887.933.532)	-	1.364.473.367	18.850.908	(5.504.609.257)
Entitas Anak					
PT Rama Dinamika Raya	(37.621.698)	-	38.190.373	26.995.070	27.563.745
PT Pulau Kencana Raya dan Entitas Anak	909.898.920	81.355.782	280.671.358	(165.815.370)	1.106.110.690
PT Mitra Dinamika Logistik	-	-	73.866.319	(844.077)	73.022.242
PT Mitra Alpha Dinamika	23.805.956	-	19.746.409	-	43.552.365
Total Entitas Anak	933.704.876 (37.621.698)	-	412.474.459 -	(139.664.377) -	1.250.249.042 -
T O T A L	933.704.876 (6.925.555.230)	-	1.776.947.826	(120.813.469)	1.250.249.042 (5.504.609.257)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Kerugian fiskal yang dapat diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan adalah rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak sebelum habis masa berlakunya. Rugi fiskal Perseroan tidak diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan, karena menurut manajemen, rugi fiskal tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya untuk menutupi penghasilan di masa mendatang.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak dan beban pajak sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2 0 1 6	31 Maret 2 0 1 5
Rugi sebelum Pajak - Konsolidasian	(25.345.344.536)	610.429.099
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	25.638.070.123	5.811.392.106
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perseroan	292.725.587	6.421.821.205

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 30 November 2015, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) Nihil Pajak Penghasilan No. 00033/506/10/054/15 untuk tahun pajak 2010 dengan rugi fiskal untuk tahun 2010 sebesar Rp 4.976.052.812.

13. UTANG BANK

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Jangka Pendek		
PT Bank Rabobank International Indonesia - Fasilitas Pinjaman Rekening Koran	2.919.187.897	2.878.168.035
PT Bank Mestika Dharma - Fasilitas Kredit Modal Kerja	11.455.688.721	11.443.171.600
T o t a l	14.374.876.618	14.321.339.635
Jangka Panjang		
PT Bank Mestika Dharma	54.385.130.823	56.966.711.614
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	2.683.334.425
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	8.499.999.667	8.999.999.998
PT Bank Agris	3.478.048.317	3.883.154.841
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	2.004.166.318	2.466.666.319
PT Bank Rabobank International Indonesia	3.469.936.346	4.029.260.469
Total Liabilitas Jangka Panjang	71.837.281.471	79.029.127.666
Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(21.637.915.823)	(24.233.768.668)
Bagian Jangka Panjang	50.199.365.648	54.795.358.998

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

a. PT Bank Windu Kentjana International Tbk

Pada tanggal 2 Mei 2008, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman angsuran dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun.

Perseroan menggunakan pinjaman ini untuk melakukan pembelian armada truk baru pada tahun 2008. Truk baru tersebut dijaminkan secara fidusia kepada bank.

Pada tanggal 3 September 2010, Perseroan melakukan perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Windu Kentjana International Tbk, dimana jangka waktu pengembalian utang diperpanjang hingga bulan Juli 2015.

Perseroan telah melunasi fasilitas kredit pada Juni 2015.

Pada tanggal 24 Juni 2015, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan jumlah kredit maksimum Rp 10.000.000.000 dimana jangka waktu pengembalian selama 5 tahun hingga 24 Juni 2020. Perseroan menggunakan fasilitas KI ini untuk penambahan modal kerja di bidang jasa transportasi.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut yakni jaminan fidusia atas 289 unit truk tahun 2008 dan bukti pemilik kendaraan bermotor milik Perseroan.

Pembayaran atas pokok utang pada periode 3 bulan 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 500.000.331 dan Rp 1.693.991.250.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 13,75% dan 13% - 13,75% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

b. PT Bank Rabobank International Indonesia

Pada tanggal 14 Januari 2013, Perseroan memperoleh fasilitas dari Rabobank berupa PRK dan Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 5.500.000.000 dengan jangka waktu pengembalian masing-masing selama 12 bulan dan 4 tahun. Perseroan menggunakan fasilitas pinjaman ini untuk modal kerja dan investasi.

Pada tanggal 15 September 2014, Perseroan memperoleh fasilitas dari Rabobank berupa Pinjaman Angsuran Berjangka 2 (PAB 2) dengan jumlah sebesar Rp 3.000.000.000 dengan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perseroan menggunakan fasilitas ini untuk perbaikan dan rekondisi sebagian truk yang dimiliki Perseroan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

b. PT Bank Rabobank International Indonesia (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Januari 2015, Perseroan melakukan perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Rabobank Internasional Indonesia, dimana jangka waktu pengembalian utang PRK diperpanjang hingga 15 Januari 2016.

Jaminan atas fasilitas PAB dan PRK tersebut yakni SHGB tanah dan bangunan kantor dan pool kendaraan yang terletak di Palimanan beserta fidusia atas 105 unit truk.

Pembayaran atas pokok utang PAB pada periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 559.324.121 dan Rp 483.778.843.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 14% - 14,5% dan 13% - 14,5% per tahun per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

c. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Pada tanggal 20 Maret 2013, Perseroan memperoleh fasilitas Term Loan Principal (TLP) 10 dan TLP 11 masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 4.400.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas kredit. Perseroan menggunakan fasilitas pinjaman tersebut untuk pembelian 20 unit truk, dengan jaminan secara fidusia atas semua truk yang dibeli menggunakan fasilitas TLP.

Pembayaran atas pokok utang pada periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 462.500.001 dan Rp 462.500.001.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5% per tahun pada tahun 2016 dan 2015.

d. PT Bank Mestika Dharma

Pada tanggal 5 Maret 2013, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah kredit maksimum adalah Rp 11.500.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 1 tahun. Perseroan menggunakan pinjaman ini untuk modal kerja. Fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut telah diperpanjang sampai dengan 5 Maret 2017.

Pada tahun 2013, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) sebesar Rp 18.500.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas pinjaman. Perseroan menggunakan fasilitas kredit investasi untuk melakukan pembelian armada truk baru.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

d. PT Bank Mestika Dharma (Lanjutan)

Pada bulan Maret 2014, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berupa Pinjaman Kredit Investasi dengan jumlah sebesar Rp 28.080.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun. Perseroan menggunakan fasilitas kredit investasi untuk melakukan pembelian armada truk mixer baru.

Pada bulan Maret 2014, PT Mitra Dinamika Logistik (MDL) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mestika Dharma berupa Pinjaman Kredit Investasi dengan jumlah sebesar Rp 27.800.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 8 tahun. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, MDL telah menerima kredit investasi sebesar Rp 27.800.000.000. MDL menggunakan fasilitas kredit investasi untuk pembangunan gudang.

Jaminan atas fasilitas pinjaman Perseroan dan MDL tersebut adalah SHGB No.214, No. 5691 dan No.5692 berupa tanah milik Perseroan dan No. 2802 berupa tanah milik PT Rama Dinamika Raya (RDR) di Jalan Raya Gunung Putri Km 19, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor Jawa Barat dan fidusia atas 30 truk mixer milik Perseroan.

Pembayaran atas pokok utang KI pada periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 sebesar Rp 2.581.580.790 dan Rp 2.461.540.965.

Tingkat bunga Pinjaman Modal Kerja dan Kredit Investasi adalah sebesar 12% - 13% per tahun pada tahun 2016 dan 2015.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mestika Dharma, Perseroan dan MDL dibatasi dalam beberapa hal, antara lain *current ratio* harus lebih besar 1 kali, pendapatan dari operasi dibagi dengan pembayaran pendanaan harus lebih besar 1 kali dan memenuhi kondisi di mana modal tidak boleh lebih kecil 25% dari total aset, bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga dan mengubah bentuk dan/atau status hukum Perseroan. *Current ratio*, pendapatan dari operasi dibagi dengan pembayaran pendanaan dan modal dibagi total aset MDL per 31 Desember 2015 masing-masing sebesar 0,45x, 1,72x dan 27%, sedangkan modal dibagi total aset tetap Perseroan per 31 Desember 2015 adalah 70%.

e. PT Bank Agris

Pada tanggal 27 Mei 2013, Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Agris dengan jumlah kredit maksimum adalah Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perseroan menggunakan fasilitas kredit investasi untuk pembelian armada truk baru.

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 (KI 2) dari PT Bank Agris dengan jumlah kredit maksimum adalah Rp 6.624.000.000 dengan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perseroan menggunakan fasilitas KI 2 untuk pembelian armada truk baru. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, fasilitas KI 2 telah dicairkan sebesar Rp 2.208.000.000.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

e. PT Bank Agris (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa jaminan fidusia atas semua truk yang dibeli dengan menggunakan fasilitas KI dan KI 2.

Pembayaran atas pokok utang pada periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 406.106.522 dan Rp 354.214.896.

Tingkat bunga pinjaman Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi adalah sebesar 13,5% per tahun pada tahun 2016 dan 2015.

f. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 Juni 2010, PKR mendapatkan fasilitas pinjaman dari BII untuk tujuan pembiayaan akuisisi bangunan sejumlah Rp 16.800.000.000 dengan jumlah maksimal pinjaman mencapai Rp 17.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 11,5% - 13,5% per tahun dan dapat ditinjau ulang berdasarkan pertimbangan pasar dan bank, yang akan dimulai pada tanggal 22 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 22 Juni 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Sofia, SH No. 43 tanggal 28 Juni 2011, yang menggantikan Akta Notaris No. 31 sebagaimana disebut di atas, PKR mendapatkan fasilitas pinjaman dari BII dalam bentuk Pinjaman Berjangka 1 ("PB 1") dengan jumlah maksimal sebesar Rp 13.720.000.000 dan Pinjaman Berjangka 2 ("PB 2") dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga berkisar 11,50% - 13,5% per tahun dan dapat ditinjau ulang berdasarkan pertimbangan pasar dan bank. PB 1 dimulai pada tanggal 22 Juni 2010 dan berakhir pada 20 Juni 2015 dan PB 2 dimulai pada tanggal 30 Juni 2011 dan berakhir pada tanggal 20 Juni 2016. PB 1 digunakan untuk pembiayaan akuisisi bangunan sedangkan PB 2 digunakan sebagai cadangan modal kerja.

PKR telah melakukan pembayaran pokok atas PB 1 dan PB 2 sampai dengan periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 16.800.000.000, Rp 6.883.552.083 dan Rp 15.960.000.000, Rp 5.250.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Sofia, SH No. 21 tanggal 30 Mei 2012 yang menggantikan akta notaris No. 43, PKR melakukan perubahan perjanjian kredit dengan BII. BII telah memberikan fasilitas kredit kepada PKR senilai Rp 23.076.666.666 setara dengan USD 2.434.248, terdiri atas Pinjaman Berjangka 1 (PB 1) dengan jumlah setinggi-tingginya Rp 10.360.000.000 setara dengan USD 1.092.827, Pinjaman Berjangka 2 (PB 2) dengan jumlah setinggi-tingginya Rp 5.716.666.666 setara dengan USD 603.024 dan Pinjaman Berjangka 3 (PB 3) sebesar Rp 7.000.000.000 setara dengan USD 738.397. PB 1 digunakan untuk *refinancing* pembelian 1 unit gedung. PB 2 digunakan untuk cadangan modal kerja. PB 3 digunakan untuk *refinancing* pembangunan kantor. Pinjaman ini memiliki suku bunga berkisar 11% - 13% per tahun dan dapat ditinjau ulang berdasarkan pertimbangan pasar dan bank. DSI berlaku sebagai penjamin, memberikan jaminan berupa Hak Guna Bangunan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 13 November 2015, MDL, Entitas Anak dan PT Aditama Finance menandatangani perjanjian anjak piutang untuk jangka waktu yang akan berakhir pada tanggal 13 November 2016 Maksimum fasilitas sebesar Rp 1.500.000.000 dengan tingkat bunga anjak piutang sebesar 18% per tahun. Jaminan yang diberikan berupa jaminan pribadi Paulus Ario Birowo dan hak tagih atas piutang usaha Perseroan. Risiko tidak tertagihnya piutang tetap berada di Perseroan.

Perseroan telah menyerahkan hak tagih masing-masing sebesar Rp 10.472.084.903 dan Rp 543.528.890 untuk tahun 2015 dan 2014 kepada PT Aditama Finance dan Perseroan telah menerima masing-masing sebesar Rp 8.377.667.922 dan Rp 434.823.112 pada tahun 2015 dan 2014.

Pembayaran atas utang anjak piutang pada tahun 2015 sebesar Rp 7.865.662.843 dan tidak ada pembayaran pada tahun 2014.

Besarnya fasilitas yang dapat dicairkan sebesar 80% dari jumlah yang di anjak piutangkan. Saldo utang anjak piutang per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 946.828.191 dan Rp 434.823.112.

Utang lain-lain kepada PT Karya Anugerah Mentari merupakan utang atas pembangunan aset tetap.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan, RDR, PKR dan MDL menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaria independen. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 197 dan 214 karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Diskonto per tahun	8,19% - 9,10%	7,99% - 8,47%
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	6% - 10%	6% - 10%
Tingkat Mortalita	TMI II-99 dan TMI III-2011	TMI II-99 dan TMI III-2011
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 10%	0 - 10%
Tingkat Cacat	10% x mortalita	10% x mortalita
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan kerja per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, sebesar Rp 11.740.023.383.

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	31Maret 2016	31 Desember 2015
Saldo Awal	11.101.660.910	11.101.660.910
Cadangan Tahun Berjalan	1.669.548.203	1.669.548.203
Pembayaran Tahun Berjalan	(547.916.994)	(547.916.994)
Kerugian Aktuarial atas Imbalan Pascakerja Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(483.253.875)	(483.253.875)
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	(14.861)	(14.861)
Saldo Akhir	<u>11.740.023.383</u>	<u>11.740.023.383</u>

Rincian cadangan imbalan kerja tahun berjalan sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan Kembali)
Biaya Jasa Kini	696.559.058	645.046.561
Biaya Bunga	972.989.145	835.405.104
T o t a l	<u>1.669.548.203</u>	<u>1.480.451.665</u>

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Usaha.

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Maret 2016 naik atau turun sebesar 1%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti akan turun sebesar 4,25% - 10,79% menjadi sebesar Rp 11.232.117.549 atau naik sebesar 4,75% - 12,53% menjadi sebesar Rp 12.309.896.985.

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2016		
	Ditempatkan dan Disetor		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Total
BNP Paribas Wealth Management Singapore	759.375.000	19,17 %	94.921.875.000
PT Intikencana Pranajati	462.105.014	11,67 %	57.763.126.750
PT Mitramurni Expressindo	229.491.667	5,79 %	28.686.458.375
Resonance Power Trio Holdings Ltd.	235.000.000	5,93 %	29.375.000.000
Beni Prananto	350.000	0,01 %	43.750.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5%)	<u>2.275.130.358</u>	<u>57,43 %</u>	<u>284.391.294.750</u>
T o t a l	<u>3.961.452.039</u>	<u>100,00 %</u>	<u>495.181.504.875</u>
Nama Pemegang Saham	31 Desember 2015		
	Ditempatkan dan Disetor		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Total
BNP Paribas Wealth Management Singapore	759.375.000	19,17 %	94.921.875.000
PT Intikencana Pranajati	496.265.170	12,53 %	62.033.146.250
PT Mitramurni Expressindo	291.555.552	7,36 %	36.444.444.000
Resonance Power Trio Holdings Ltd.	235.000.000	5,93 %	29.375.000.000
Beni Prananto	350.000	0,01	43.750.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5%)	<u>2.178.906.317</u>	<u>55,00 %</u>	<u>272.363.289.625</u>
T o t a l	<u>3.961.452.039</u>	<u>100,00 %</u>	<u>495.181.504.875</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas dengan rincian per 31 Maret dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Agio Saham:	
Penawaran Umum Perdana	20.250.000.000
Penawaran Umum Terbatas I	228.000.000.000
Penawaran Umum Terbatas II	738.556.521.750
W a r a n	16.446.287.670
Biaya Emisi Saham:	
Penawaran Umum Terbatas I	(20.565.789.926)
Penawaran Umum Terbatas II	(8.302.548.172)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	<u>615.377.527</u>
T o t a l	<u><u>974.999.848.849</u></u>

19. PENDAPATAN BERSIH

Rincian periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret sebagai berikut:

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>
Jasa Angkutan	25.673.595.711	33.016.531.821
Jasa Logistik dan Pergudangan	2.364.449.278	2.045.033.850
Jasa Karoseri	25.005.000	911.265.000
Lain-lain	-	574.538.050
T o t a l	<u><u>28.063.049.989</u></u>	<u><u>36.547.368.721</u></u>

Rincian pelanggan dengan penghasilan yang melebihi 10% dari total penghasilan neto sebagai berikut:

	T o t a l		Persentase dari Total Penghasilan Neto	
	<u>2 0 1 6</u> (3 Bulan)	<u>2 0 1 5</u> (3 Bulan)	<u>2 0 1 6</u> (3 Bulan) %	<u>2 0 1 5</u> (3 Bulan) %
Indocement Tunggul Prakarsa	11.580.647.908	14.442.084.445	41,27	39,52
Holcim Indonesia	3.741.401.078	4.296.212.536	13,33	11,76
T o t a l	<u><u>15.322.048.986</u></u>	<u><u>18.738.296.981</u></u>	<u><u>54,60</u></u>	<u><u>51,28</u></u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. BEBAN LANGSUNG

Rincian untuk periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
Transportasi dan Bahan Bakar	9.167.598.333	11.196.353.927
P e n y u s u t a n	5.630.722.372	5.616.114.376
Gaji dan Upah	3.933.450.688	4.289.083.822
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.288.351.008	2.253.647.970
A s u r a n s i	232.687.563	229.863.426
P e n g a n g k u t a n	-	-
Lain-lain	1.905.216.526	2.421.683.297
T o t a l	23.158.026.490	26.006.746.818

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian untuk periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
Gaji dan Tunjangan	1.952.901.448	2.795.515.010
P e n y u s u t a n	966.725.859	1.102.290.564
Perjalanan Dinas	109.597.720	97.093.960
Jasa Profesional	80.035.031	762.918.283
Sumbangan dan Jamuan	64.715.000	36.498.884
A s u r a n s i	32.932.555	166.392.836
Alat Tulis dan Cetak	9.787.400	13.175.170
P e m a s a r a n	-	70.742.379
Lain-lain	434.136.167	462.406.781
T o t a l	3.650.831.181	5.507.033.867

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama transaksi penjualan jasa dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	T o t a l		Persentase dari Total Aset/Liabilitas yang Bersangkutan	
	31 Maret 2 0 1 6	31 Desember 2 0 1 5	31 Maret 2 0 1 6 %	31 Desember 2 0 1 5 %
Piutang Usaha				
PT Sumber Kencana Ekspresindo	10.965.880	10.965.880	-	-
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(524.480)	(524.480)	-	-
N e t o	<u>10.441.400</u>	<u>10.441.400</u>	-	-
Piutang Pihak Berelasi				
PT Continental Megah Express	458.259.584	458.259.584	0,11	0,10
Yunarto Wijaya	-	24.996.540	-	0,01
T o t a l	<u>458.259.584</u>	<u>483.256.124</u>	<u>0,11</u>	<u>0,11</u>
Utang Pihak Berelasi				
PT Dinamika Logistindo Indonesia	525.441.778	524.904.842	0,13	0,33

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT Sumber Kencana Ekspresindo	Mempunyai pemegang saham dan pengurus perseroan yang sama	Jasa angkutan dan pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
PT Continental Megah Express	Pengurus perseroan yang sama	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
PT Dinamika Logistindo Indonesia	Pemegang saham MAD dan MDL	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
Yunarto Wijaya	Pemegang saham PKOS II	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian

Transaksi jasa angkutan dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

Jumlah kompensasi personal manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 852.390.000,- dan Rp 1.047.960.000 yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2 0 1 6	2 0 1 5
Rugi Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilikan Entitas Induk	(25.016.696.176)	757.243.910
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	3.961.452.039	3.961.452.039
Rugi per Saham Dasar	(6,32)	0,19

24. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2016						
	Jasa Angkutan	Jasa Karoseri	Sektor Energi, Sewa Properti	Jasa Lainnya	Inspeksi dan Training	Eliminasi	
Pendapatan Eksternal Antar Segmen	25.673.595.711	25.005.000	30.000.000	2.334.449.278	-	-	28.063.049.989
	108.000.000	-	-	-	-	(108.000.000)	-
Jumlah Pendapatan	25.781.595.711	25.005.000	30.000.000	2.334.449.278	-	(108.000.000)	28.063.049.989
Beban Operasi Jasa	(21.284.206.597)	(282.257.834)	(174.114.519)	(1.637.728.220)	-	220.280.679	(23.158.026.490)
Laba (Rugi) Bruto	4.497.389.114	(257.252.834)	(144.114.519)	696.721.058	-	112.280.679	4.905.023.499
Beban Usaha	(1.901.301.750)	(3.660.264)	(1.197.526.648)	(548.342.519)	-	-	(3.650.831.181)
Laba (Rugi) Usaha	2.596.087.364	(260.913.098)	(1.341.641.167)	148.378.540	-	112.280.679	1.254.192.318
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto	(27.892.887.623)	(17.573.132)	(23.412.579.459)	(744.062.621)	-	25.467.565.981	(26.599.536.854)
Laba (Rugi) sebelum Pajak	(25.296.800.259)	(278.486.230)	(24.754.220.626)	(595.684.081)	-	25.579.846.660	(25.345.344.536)
Pajak Penghasilan	174.854.826	(1.330.050)	-	(110.732.400)	-	-	62.792.376
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(25.121.945.433)	(279.816.280)	(24.754.220.626)	(706.416.481)	-	25.579.846.660	(25.282.552.161)
Aset Segmen	184.340.801.290	4.081.363.254	146.543.574.263	49.221.782.278	-	(24.749.832.581)	359.437.688.504
Investasi Saham	151.780.507.032	1.500.000	-	-	-	(92.451.839.942)	59.330.167.090
Jumlah Aset	336.121.308.322	4.082.863.254	146.543.574.263	49.221.782.278	-	(117.201.672.524)	418.767.855.594

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segment Usaha (Lanjutan)

		2 0 1 5						
		Jasa Angkutan	Jasa Karoseri	Sektor Energi, Sewa Properti	Jasa Lainnya	Inspeksi dan Training	Eliminasi	Jumlah
Liabilitas Segment		101.596.121.455	1.324.649.183	27.771.063.545	35.819.189.140	-	(17.140.785.913)	149.370.237.410
Selisih Lebih Bagian rugi Bersih								
Entitas Anak di atas Nilai Investasi		-	-	-	-	-	-	-
Kepentingan Non Pengendali				23.078.578			5.327.877.027	5.350.955.605
Ekuitas - Entitas Induk		234.525.186.871	2.758.214.071	118.749.432.139	13.402.593.138	-	(105.388.763.641)	264.046.662.579
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		<u>336.121.308.326</u>	<u>4.082.863.254</u>	<u>146.543.574.263</u>	<u>49.221.782.278</u>	<u>-</u>	<u>(117.201.672.527)</u>	<u>418.767.855.594</u>
		31 Maret 2015						
		Jasa Angkutan	Jasa Karoseri	Sektor Energi, Sewa Properti	Jasa Lainnya	Inspeksi dan Training	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan Eksternal Antar Segment		32.478.625.676	911.265.000	84.538.050	3.072.939.995	-	-	36.547.368.721
Jumlah Pendapatan		32.586.625.676	911.265.000	84.538.050	3.072.939.995	-	(108.000.000)	36.547.368.721
Beban Operasi Jasa		(22.917.508.349)	(915.943.439)	(187.550.130)	(2.182.844.900)	-	197.100.000	(26.006.746.818)
Laba (Rugi) Bruto		9.669.117.327	(4.678.439)	(103.012.080)	890.095.095	-	89.100.000	10.540.621.903
Beban Usaha		(2.746.133.144)	(5.339.012)	(2.404.468.597)	(351.093.114)	-	-	(5.507.033.867)
Laba (Rugi) Usaha		6.922.984.183	(10.017.451)	(2.507.480.677)	539.001.981	-	89.100.000	5.033.588.036
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto		(5.573.505.795)	16.984.946	(3.514.791.930)	(890.990.311)	-	5.539.144.154	(4.423.158.936)
Laba (Rugi) sebelum Pajak		1.349.478.388	6.967.495	(6.022.272.607)	(351.988.330)	-	5.628.244.154	610.429.100
Pajak Penghasilan		(36.333.145)	(15.092.650)	-	-	-	-	(51.425.795)
Laba (Rugi) Periode Berjalan		<u>1.313.145.243</u>	<u>(8.125.155)</u>	<u>(6.022.272.607)</u>	<u>(351.988.330)</u>	<u>-</u>	<u>5.628.244.154</u>	<u>559.003.305</u>
		31 Desember 2015						
Aset Segment		262.810.919.797	4.449.705.601	175.484.305.085	51.080.094.281	-	(13.252.846.311)	480.572.178.453
Investasi Saham		106.152.128.897	1.500.000	17.667.090	-	-	(106.153.628.897)	17.667.090
Jumlah Aset		<u>368.963.048.694</u>	<u>4.451.205.601</u>	<u>175.501.972.175</u>	<u>51.080.094.281</u>	<u>-</u>	<u>(119.406.475.208)</u>	<u>480.589.845.543</u>
		Jasa Angkutan	Jasa Karoseri	Sektor Energi, Sewa Properti	Jasa Lainnya	Inspeksi dan Training	Eliminasi	Jumlah
Liabilitas Segment		110.564.972.781	(232.705.784)	27.267.762.595	36.971.084.660	-	(13.193.903.200)	161.377.211.052
Selisih Lebih Bagian rugi Bersih								
Entitas Anak di atas Nilai Investasi		-	-	-	-	-	-	-
Kepentingan Non Pengendali				23.396.320			5.610.125.878	5.633.522.198
Ekuitas - Entitas Induk		258.398.075.913	4.683.911.385	148.210.813.260	14.109.009.621	-	(111.822.697.886)	313.579.112.293
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		<u>368.963.048.694</u>	<u>4.451.205.601</u>	<u>175.501.972.175</u>	<u>51.080.094.281</u>	<u>-</u>	<u>(119.406.475.208)</u>	<u>480.589.845.543</u>

Segment Geografis

Penghasilan

Rincian untuk 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
DKI Jakarta	22.988.557.499	30.455.021.448
Jawa Barat	576.671.910	2.947.185.426
Kalimantan Timur	1.800.000.000	2.290.000.000
Jawa Tengah	2.697.820.580	855.161.847
T o t a l	<u>28.063.049.989</u>	<u>36.547.368.721</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perseroan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2 0 1 6		31 Desember 2 0 1 5		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	
A S E T					
Kas dan Setara Kas	USD	7.527	99.928	41.753	575.984
LIABILITAS					
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	USD	(1.187.844)	(15.769.817)	(1.207.947)	(16.663.629)
Total Liabilitas - Neto	USD	(1.180.317)	(15.669.889)	(1.166.194)	(16.087.645)

Kurs konversi yang digunakan per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4
1 Dolar Amerika Serikat	13.276,00	13.795,00

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Kas dan Setara Kas	5.102.932.985	8.812.218.107
Piutang Usaha	41.251.187.001	44.051.692.037
Piutang Lain-lain	97.748.974.311	126.683.703.082
Piutang Pihak Berelasi	458.259.585	483.256.124
Uang Jaminan	7.561.973.000	7.847.423.000
T o t a l	152.123.326.882	187.878.292.350

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Risiko ini dikelola lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang sama.

Pada tanggal 31 Maret 2016, liabilitas bersih Perseroan dan Entitas Anak dalam mata uang asing adalah USD. Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp 1.567 juta (2015: 1.609 juta) diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perseroan.

Pada tanggal 31 Maret 2016, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp 431.060.790 (2015: Rp 466.752.337).

Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Perseroan terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Perseroan tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersebut untuk dijual. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian revaluasi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Perseroan.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016			
	Total	Dalam Waktu 1 Tahun	Dalam Waktu 1 - 5 Tahun	Dalam Waktu Lebih dari 5 Tahun
Utang Bank	86.212.158.089	36.012.792.441	50.199.365.648	-
Utang Lain-lain	7.915.125.805	1.850.507.615	6.064.618.190	-
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	18.803.672.013	18.803.672.013	-	-
Beban Akrua	3.492.463.822	3.492.463.822	-	-
Utang Pembiayaan	11.682.174.243	6.259.036.746	5.423.137.497	-
Utang Pihak Berelasi	525.441.778	-	-	525.441.778
T o t a l	128.631.035.750	66.418.472.638	61.687.121.335	525.441.778

	31 Desember 2015			
	Total	Dalam Waktu 1 Tahun	Dalam Waktu 1 - 5 Tahun	Dalam Waktu Lebih dari 5 Tahun
Utang Bank	93.350.467.301	36.167.530.852	57.182.936.449	-
Utang Lain-lain	7.653.355.915	1.567.303.725	6.086.052.190	-
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	20.009.629.573	20.009.629.573	-	-
Beban Akrua	4.268.806.738	4.268.806.738	-	-
Utang Pembiayaan	13.483.132.427	6.896.097.204	6.587.035.223	-
Utang Pihak Berelasi	524.904.842	-	-	524.904.842
T o t a l	139.290.296.796	68.909.368.092	69.856.023.862	524.904.842

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Utang neto dihitung dengan mengurangi total pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Total Pinjaman	97.894.332.332	106.833.599.728
Kas dan Setara Kas	(5.102.932.985)	(8.812.218.107)
Pinjaman Neto	92.791.399.347	98.021.381.621
Ekuitas	269.397.618.185	313.579.112.293
Rasio Gearing (%)	34%	31%

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

	31 Maret 2 0 1 6		31 Desember 2 0 1 5	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat	Nilai Wajar *
Aset Keuangan				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	5.102.932.985	5.102.932.985	8.812.218.107	8.812.218.107
Piutang Usaha	41.251.187.001	41.251.187.001	44.051.692.037	44.051.692.037
Piutang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	97.748.974.311	97.748.974.311	126.683.703.082	126.683.703.082
Piutang Pihak Berelasi	458.259.585	458.259.585	483.256.124	483.256.124
Aset Lain-Lain	7.561.973.000	7.561.973.000	7.847.423.000	7.847.423.000
T o t a l	152.123.326.882	152.123.326.882	187.878.292.350	187.878.292.350
Tersedia untuk Dijual				
Investasi pada Instrumen Ekuitas	59.330.167.090	59.330.167.090	79.155.167.090	79.155.167.090
Total Aset Keuangan	211.453.493.972	211.453.493.972	267.033.459.440	267.033.459.440

	31 Maret 2 0 1 6		31 Desember 2 0 1 5	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat	Nilai Wajar *
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi				
Utang Bank	86.211.279.012	86.211.279.012	93.350.467.301	93.350.467.301
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	18.803.672.013	18.803.672.013	20.009.629.573	20.009.629.573
Utang Lain-Lain	7.915.125.805	7.915.125.805	7.653.355.915	7.653.355.915
Beban Akrua	3.492.463.822	3.492.463.822	4.268.806.738	4.268.806.738
Utang Pembiayaan	11.682.174.243	11.682.174.243	13.483.132.427	13.483.132.427
Utang Pihak Berelasi	525.441.778	525.441.778	524.904.842	524.904.842
Total Liabilitas Keuangan	128.630.156.673	128.630.156.673	139.290.296.796	139.290.296.796

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan investasi pada instrumen ekuitas PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas berdasarkan harga kuotasi pasar adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga kuotasi pasar yang tersedia di bursa.
- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang anjak piutang, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan utang bank endekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi, investasi pada instrumen ekuitas tanpa kuotasi pasar, aset lain-lain dan utang pihak berelasi tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

27. KONDISI KEUANGAN

Saldo rugi Perseroan per tanggal 31 Maret 2016 telah mencapai Rp 1.259 miliar atau sebesar 85,66% dari modal disetor dan tambahan modal disetor sebesar Rp 1.470 miliar.

Manajemen Perseroan tetap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan usahanya dan akan terus melakukan serangkaian tindakan untuk mengurangi dampak memburuknya kondisi keuangan Perseroan antara lain:

- Meningkatkan operasional Perseroan dan Entitas Anak dengan mencari peluang dan pelanggan baru.
- Meningkatkan efisiensi kerja di semua bagian.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan
- Terus meningkatkan teknologi dan sistem informasi Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

28. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Agris dan PT Bank Mestika Dharma dan MDL dari PT Bank Mestika Dharma, Perseroan dan MDL diwajibkan meminta persetujuan tertulis dari bank untuk melakukan tindakan-tindakan yang dibatasi dalam perjanjian kredit.
- b. Perseroan telah mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Indocement), terakhir diperbaharui dengan Perjanjian Pengangkutan Semen Kantong No. 186/Agr-ITP/HO/VI/14 tanggal 19 Mei 2014 (Perjanjian Pengangkutan), di mana Indocement menunjuk Perseroan untuk mengangkut semen bag lewat darat dari Citeureup dan Palimanan ke beberapa kota atau tempat tujuan. Penunjukan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Indocement berhak menunjuk dan atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berhak menetapkan jumlah semen bag yang akan diangkut dan dikirim oleh Perseroan sesuai kondisi dan kinerja Perseroan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (*Lanjutan*)

Perseroan juga mengadakan Perjanjian Pengangkutan Material dengan Indocement dengan Perjanjian Pengangkutan Material No. 201/Agr-ITP/HO/VI/14 tanggal 9 Juni 2014, dimana Indocement menunjuk Perseroan untuk mengangkut material (clinker, batu bara, gypsum, laterite, trass, cangkang kelapa sawit, copper slag) lewat darat dari lokasi yang ditentukan Indocement ke beberapa kota atau tempat tujuan. Penunjukan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Indocement berhak menunjuk dan atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berwenang menentukan dan menetapkan jadwal pelaksanaan pengangkutan.

Kedua perjanjian dengan Indocement diatas akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

- c. Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perseroan memperoleh Purchase Order (PO) No. 4500031647 dari PT Holcim Indonesia Tbk. Purchase Order merupakan perjanjian pengangkutan, dimana Holcim menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengiriman barang milik Holcim dengan menggunakan Truk dari/ke Wilayah transportasi atau ke lokasi yang ditentukan dalam PO tersebut. PO ini berlaku sampai dengan 22 Oktober 2013. Pada tanggal 17 Mei 2013, Perseroan kembali memperoleh PO No. 4500036303 dari PT Holcim Indonesia Tbk. PO ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015 dan tidak diperpanjang kembali.

Perseroan juga mengadakan Perjanjian Pengangkutan Angkutan Batu Pecah dengan PT Holcim Beton (Holcim) dengan Perjanjian Operasional Angkutan Batu Pecah No. 012/AGMT/LCA-FIN-ADW/HB/II/2014 tanggal 14 Februari 2014, dimana Holcim menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengiriman batu pecah dengan menggunakan dump truk dari/ke lokasi pengiriman dalam wilayah transportasi atau ke lokasi-lokasi yang ditentukan oleh Holcim dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 13 Februari 2019.

- d. Pada Tanggal 1 April 2014, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Dinamika Logistindo Indonesia. Perjanjian tersebut berkenaan dengan pallet yang akan digunakan Perseroan dalam pendistribusian semen Tiga Roda di gudang PT Dinamika Logistindo Indonesia yang berlaku sampai dengan 1 April 2017.
- e. Perseroan mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Tirtamas Lestari tanggal 2 Agustus 2012, dimana PT Tirtamas Lestari menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengiriman produk milik PT Tirtamas Lestari dengan menggunakan truk dari/ke wilayah transportasi atau ke lokasi-lokasi yang ditentukan oleh PT Tirtamas Lestari dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun yang akan berakhir tanggal 1 Agustus 2013 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya dan demikian seterusnya, kecuali PT Tirtamas Lestari memutuskan untuk tidak melanjutkan perjanjian ini. Penunjukkan ini tidak bersifat eksklusif sehingga PT Tirtamas Lestari berhak menunjuk dan/atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain.
- f. Pada tanggal 3 September 2012, Perseroan menandatangani perjanjian kontrak sewa dengan PT Dinamika Logistindo Indonesia yang telah diubah terakhir tanggal 8 Oktober 2012, dimana Perseroan menyewakan tanah dan bangunan seluas 18.000m² di Jalan Raya Tlajung Udik Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. Perjanjian ini berlaku 5 tahun yang akan berakhir pada tanggal 14 Oktober 2017. Sejak tanggal 1 September 2014, Perseroan sudah tidak lagi menyewakan tanah dan bangunan kepada PT Dinamika Logistindo Indonesia.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- g. Berdasarkan Akta Notaris No 281 tanggal 29 Januari 2013, Perseroan mengadakan perjanjian sewa - menyewa dengan Ibu Arsih. Perseroan menyewa sebidang tanah yang terletak di jalan Nusantara Cilacap dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 1 Januari 2018.
- h. Pada tanggal 1 Desember 2013, Perseroan menandatangani perjanjian pengangkutan dengan PT Tirta Investama, dimana PT Tirta Investama menunjuk Perseroan melaksanakan jasa pengangkutan dari Ciherang Plant ke Palapa Depot. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 November 2016.
- i. Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 12 Mei 2014, Perseroan menyewa sebidang tanah berikut bangunan di atasnya yang terletak di Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang Kecamatan Jayanti, Kelurahan Sumur Bandung. Perjanjian sewa menyewa ini berlaku selama 2 tahun yang akan berakhir pada tanggal 7 Mei 2016.
- j. Pada tanggal 10 April 2015, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Soeria Borneo Resources berkaitan dengan penyewaan dump truck dan jasa angkutan hasil galian tambang. Perseroan menunjuk PT Soeria Borneo Resources sebagai agen perseroan dalam menyewakan dump truck. Kerjasama penyewaan dumptruck tersebut akan meliputi penyewaan pekerjaan over burden galian tanah dan pekerjaan hauling batubara.

Jenis dan jumlah barang yang akan disewakan yakni heavy dump truck hino FM 260 JD tahun produksi 2008 dengan jumlah yakni 49 unit. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 10 April 2017.

- k. Pada tanggal 27 Juni 2014, MDL telah mengadakan perjanjian sewa lahan dan bangunan dengan PT Tirta Investama yang pada tanggal 6 Februari 2014 diadakan perubahan dan penegasan kembali atas perjanjian sewa tersebut dimana MDL sebagai pihak yang menyewakan setuju menyewakan lahan dan bangunan seluas 48.930 m² kepada PT Tirta Investama.

Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 November 2014 dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2017.

- l. Pada tanggal 23 Agustus 2014, MDL menandatangani perjanjian Letter of Award dengan PT Tirta Investama dimana MDL ditunjuk sebagai penyedia jasa pengelolaan gudang. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
- m. Berdasarkan Akta Notaris Eko Putranto No. 13 tanggal 24 Maret 2016, PKR telah meningkatkan investasinya kepada DSI senilai Rp 12.000.000.000, atas transaksi tersebut telah di daftarkan dan di setujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0038071.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. AKTIVITAS NON KAS

Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas Konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
Perolehan Aset Tetap melalui:		
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	-	-
- Peningkatan Utang Pihak Berelasi	-	-
- Utang Lain-lain	-	-
- Transaksi Jual dan Sewa Balik Pembiayaan	-	-
Uang Muka Jual dan Sewa Balik Pembiayaan	-	-
Setoran Modal Saham Entitas Anak dari Kepentingan Non Pengendali dari Penurunan Utang Pihak Berelasi	-	-
Penurunan Nilai Investasi pada Instrumen Ekuitas	(19.825.000.000)	(17.062.500.000)

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini diterbitkan oleh manajemen Perseroan, tidak terdapat peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan.